

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini bersifat menguji hubungan antar variabel dengan cara menganalisis data menggunakan uji statistik melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini berdasarkan kepada definisi pendekatan kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka yang datanya berwujud bilangan (skor, nilai, peringkat dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.³⁹

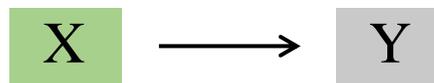
B. Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian studi kausal komparatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan pengaruh antara dua variabel yang mana nilai penelitian kausal komparatif terletak

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, CV ke-8,2009), 7.

Pada bagaimana cara menggambarkan hubungan sebab akibat serta pengaruh tertentu berdasarkan teori pendidikan yang diteliti.

Adapun desain penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran shalat siswa terhadap kesempurnaan shalat siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Pelaihari. Pengaruh antara variabel-variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : menyatakan nilai variabel pembelajaran praktik shalat.

Y : menyatakan nilai variabel kesempurnaan shalat.

—————> : pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pelaihari, Jl. Gembira Pelaihari, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70812.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku dan sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi juga

merupakan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pelaihari.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Pelaihari

No.	Populasi	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII A	27
2.	Kelas VII B	26
3.	Kelas VII C	27
4.	Kelas VII D	27
5.	Kelas VII E	25
6.	Kelas VII F	25
	Jumlah	157

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴⁰ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Sampling* (area sampling). Teknik *Cluster Sampling* “teknik memilih sampel lainnya dengan menggunakan prinsip Probabilitas”.⁴¹ Teknik ini memilih sampel bukan didasarkan pada individual, tetapi pada kelompok, daerah atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul. Berdasarkan pendapat di atas, populasi seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pelaihari sebanyak 157 siswa yang dibagi menjadi 6 kelas dan sampel yang digunakan yaitu kelas VII B yang

⁴⁰ Sugiyono, *Metode.....*, 154.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 61

berjumlah 26 siswa. Adapun alasan penulis memilih kelas VII B sebagai kelas penelitian dikarenakan peneliti diberikan rekomendasi oleh guru pengajar pai untuk meneliti pada kelas VII B, akan tetapi dikelas tersebut memiliki siswa nonmuslim berjumlah 6 orang, oleh karena itu peneliti hanya meneliti 20 orang.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1) Pembelajaran praktik shalat siswa/siswi SMP Negeri 1 Pelaihari.
- 2) Kesempurnaan shalat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pelaihari.
- 3) Pengaruh pembelajaran praktik shalat siswa terhadap kesempurnaan shalat siswa SMP Negeri 1 Pelaihari.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan riwayat berdirinya SMP Negeri 1 Pelaihari, jumlah siswa, pengajar beserta stafnya, sarana dan prasarana.

c. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru PAI
- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha dan pengawas SMP Negeri 1 Pelaihari.
- 3) Dokumen, yaitu catatan maupun arsip dan bukti fisik yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi ialah sebuah teknik pengumpulan data yang berupa pengamatan langsung dan sistematis menggunakan alat indra. Melalui teknik ini penulis mengamati lokasi yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan seperti jumlah siswa yang ada di sekolah, melihat bagaimana pelaksanaan pembelajaran dikelas maupun praktik shalat yang dilakukan setiap siang di lingkungan musholla sekolah serta seberapa banyak keikutsertaan siswa dalam melaksanakan shalat Zuhur berjamaah.

2. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara tertulis dengan cara memberikan beberapa pernyataan-pernyataan kepada responden (siswa kelas VII) untuk menjawabnya. Dari teknik ini penulis gunakan untuk mengetahui pengaruh dari pembelajaran praktik shalat terhadap kesempurnaan shalat siswa. Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket sebagai berikut:

Menurut Suharsimi Arikunto, kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrument. Jadi, dalam menggunakan metode angket atau kuesioner instrumen yang dipakai adalah angket atau kuesioner.⁴²

Angket adalah instrument penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau di isi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁴³ Maka instrumen berupa angket atau kuesioner yang digunakan peneliti disini ialah berupa pernyataan seputar pengaruh pembelajaran

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 225.

⁴³ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2013), 255.

praktik shalat terhadap kesempurnaan shalat siswa yang dirasakan dan dialami selama melakukan shalat Zuhur di sekolah SMP Negeri 1 Pelaihari yang diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab langsung. Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, “wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka”.⁴⁴

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung didapat dari subjek penelitian umum, melalui dokumen-dokumen tertulis yang berupa pernyataan dan didapat dari seseorang atau lembaga yang memiliki dokumen tersebut sebagai keperluan pengujian suatu peristiwa.⁴⁵ Penulis menggunakan teknik ini guna mendapatkan bukti konkrit berupa dokumen-dokumen penting yang berupa dokumen resmi ataupun surat - menyurat mengenai aturan lembaga mauapun gambar-gambar yang berhubungan dengan

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet. ke-1, 131.

⁴⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

penelitian yang dicari. Untuk lebih jelasnya tentang jenis, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

MATRIKS

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	a. Pembelajaran praktik shalat siswa <ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat melafalkan bacaan Niat ketika shalat 		
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul Ihram Siswa mampu berdiri tegak menghadap kiblat ketika shalat Siswa mampu melafalkan Surah Al-Fatihah 	Informan	Angket dan Observasi
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu melafalkan Surah pendek ketika shalat Siswa dapat mempraktikkan gerakan Ruku' ketika shalat Siswa dapat mempraktikkan gerakan I'tidal ketika shalat Siswa dapat mempraktikkan gerakan Sujud ketika shalat Siswa dapat mempraktikkan gerakan Duduk diantara dua sujud ketika shalat 	Informan	Angket dan Observasi
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mempraktikkan gerakan Duduk tasyahud awal ketika shalat Siswa mampu mempraktikkan gerakan duduk tasyahud akhir Siswa mampu melafalkan bacaan salam ketika shalat berakhir 		

	<p>b. Kesempurnaan shalat siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat melafalkan bacaan Niat ketika shalat • Siswa dapat mempraktikkan gerakan takbiratul Ihram • Siswa mampu berdiri tegak menghadap kiblat ketika shalat • Siswa mampu melafalkan Surah Al-Fatihah • Siswa mampu melafalkan Surah pendek ketika shalat • Siswa dapat mempraktikkan gerakan Ruku' ketika shalat • Siswa dapat mempraktikkan gerakan I'tidal ketika shalat • Siswa dapat mempraktikkan gerakan Sujud ketika shalat • Siswa dapat mempraktikkan gerakan Duduk diantara dua sujud ketika shalat • Siswa mampu mempraktikkan gerakan Duduk tasyahud awal ketika shalat • Siswa mampu mempraktikkan gerakan duduk tasyahud akhir • Siswa mampu melafalkan bacaan salam keetika shalat berakhir 	Informan	Angket dan Observasi
2.	<p>Data penunjang:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat berdirinya SMP Negeri 1 Pelaihari b. Jumlah pengajar beserta stafnya c. Jumlah kelas dan siswa di SMP Negeri 1 Pelaihari dan prasarana. 	Informan dan Dokumenter (kepala Sekolah dan Tata Usaha)	Wawancara dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dipakai oleh peneliti untuk mengambil data agar menjadi lebih gampang dan lebih sistematis.⁴⁶ Instrumen dapat juga diartikan sebagai alat ukur penelitian yang mengeluarkan data kuantitatif. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang dapat membantu peneliti dalam melakukan pengukuran data kuantitatif.

Adapun kisi-kisi instrumen yaitu tabel yang memperlihatkan hubungan dari yang dipaparkan dalam baris dengan apa yang dipaparkan pada kolom. Kisi kisi instrumen ini memperlihatkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti dengan sumber data yang akan diambil, metode yang diterapkan dan instrumen yang dibuat.⁴⁷ Dalam penelitian ini memakai instrumen angket untuk mengukur variabel keaktifan belajar siswa. Berikut adalah kisi-kisi instrumen penelitian untuk digunakan sebagai acuan dalam menyusun butir pernyataan.

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum menyusun instrumen yakni:

⁴⁶ *Ibid*, h. 274

⁴⁷ *Ibid*, h. 205

- a. Kisi-kisi umum, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk menggambarkan semua variabel yang diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan responden, metode dan instrumen yang digunakan.
- b. Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang disebut untuk merefleksikan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.⁴⁸

Berdasarkan uraian di atas maka rancangan kisi-kisi instrumen dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (pembelajaran praktik shalat), dan variabel Y (kesempurnaan shalat), dilengkapi dengan data dan metode yang digunakan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
Pembelajaran Praktek Shalat dan Kesempurnaan Shalat Siswa

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Pembelajaran Praktik Shalat	Siswa	Angket	Item Angket
2.	Variabel Terikat (Y) Kesempurnaan Shalat	Siswa	Angket	Item Angket

Tabel 3.4
Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian
Pembelajaran Praktik Shalat dan Kesempurnaan Shalat Siswa

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
1.	Pembelajaran Praktik Shalat	1. Pembelajaran bacaan niat shalat	Melafalkan bacaan niat	1
		2. Pembelajaran Takbiratul Ikham	Mempraktikkan gerakan	1

⁴⁸ *Ibid*, h. 206

		3. Pembelajaran berdiri tegak menghadap kiblat	Mempraktikkan gerakan	1
		4. Pembelajaran bacaan surah Al-fatihah	Melafalkan bacaan surah Al-fatihah	1
		5. Pembelajaran bacaan surah pendek	Melafalkan bacaan surah pendek	1
		6. Pembelajaran Ruku'	Mempraktikkan gerakan	1
		7. Pembelajaran I'tidal	Mempraktikkan gerakan	1
		8. Pembelajaran Sujud	Mempraktikkan gerakan	1
		9. Pembelajaran duduk diantara dua sujud	Mempraktikkan gerakan	1
		10. Pembelajaran duduk tasyahud awal	Mempraktikkan gerakan	1
		11. Pembelajaran duduk tasyahud akhir	Mempraktikkan gerakan	1
		12. Pembelajaran bacaan salam	Melafalkan salam	1
		13. Pembelajaran tertib dalam shalat	Melaksanakan shalat dengan tertib	1
2.	Variabel Terikat (Y) Kesempurnaan Shalat	1. Kelancaran dalam bacaan niat shalat	Melafalkan bacaan niat	1
		2. Ketepatan dalam tata cara Takbiratul Ikham	Mempraktikkan gerakan	1
		3. Ketepatan dalam berdiri tegak	Mempraktikkan gerakan	1

		4. Kelancaran dalam bacaan surah Al-fatihah	Melafalkan bacaan surah Al-fatihah	1
		5. Kelancaran dalam bacaan surah pendek	Melafalkan bacaan surah pendek	1
		6. Ketepatan dalam Ruku'	Mempraktikkan gerakan	1
		7. Ketepatan dalam I'tidal	Mempraktikkan gerakan	1
		8. Ketepatan dalam Sujud	Mempraktikkan gerakan	1
		9. Ketepatan dalam Duduk diantara dua sujud	Mempraktikkan gerakan	1
		10. Ketepatan dalam Duduk Tasyahud Awal	Mempraktikkan gerakan	1
		11. Ketepatan dalam Duduk Tasyahud Akhir	Mempraktikkan gerakan	1
		12. Kelancaran dalam mengucapkan Salam	Melafalkan salam	1
		13. Ketepatan dalam melaksanakan shalat dari awal sampai akhir	Melaksanakan shalat dengan tertib	1

H. Teknik Analisis Data

1. Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensialkan) untuk populasi dimana sampel diambil. Tindakan

inferensi tersebut misalnya perkiraan, peramalan, pengambilan keputusan dan sebagainya.⁴⁹

Statistika inferensial mencakup tahapan penarikan kesimpulan mengenai suatu populasi atas dasar informasi yang terkandung dalam sebuah sampel. Tetapi bila kita menggunakan statistika inferensial untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan informasi yang berasal dari sampel-sampel, maka sampel yang dipilih tidak boleh asal-asalan. Keshahihan hasil-hasil yang diperoleh metode statistika inferensial bergantung pada asumsi bahwa sampel bertipe khusus, yaitu sampel acak.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah uji penelitian ini diterima atau ditolak. Teknik yang dipakai dalam pengujian ini ialah teknik analisis korelasional. Teknik analisis korelasional adalah analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.

Teknik analisis korelasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional koefisiensi Kontingensi. Korelasional Koefisiensi Kontingensi adalah suatu ukuran kadar asosiasi relasi antara dua himpunan atribut. Ukuran ini berguna khususnya apabila kita hanya mempunyai informasi skala ordinal.

⁴⁹ *Ibid.*, h. 340

Pada penelitian ini, analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *chi kuadrat*:

$$x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diperoleh

fh = Frekuensi yang diharapkan⁵⁰

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah Sampel⁵¹

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, data memiliki peranan yang sangat penting untuk membuktikan benar atau tidaknya data. Hal ini tergantung pada

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, h.243

⁵¹ *Ibid.*, h. 340

baik buruknya instrumen pengumpulan data yang dilihat dari kevalidan dan reliabel.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, bahwa yang dimaksud dengan hasil penelitian yang valid ialah apabila terdapat kesamaan hasil antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.⁵² Dapat diketahui bahwa jika terdapat kecocokan dari kedua objek yang diteliti maka, hal ini dapat dikatakan valid.

Sebagaimana pendapat dari Sugiono:

Sugiono menyatakan bahwa “item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,3$ ”. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.⁵³

Suharsimi Arikunto mengatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas, kevalidan dan kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁵⁴

Oleh karena itu, untuk mengetahui valid tidaknya sebuah instrumen yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu melakukan uji coba terhadap setiap instrumen sehingga dapat

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 172.

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 188-189.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 129.

diketahui apakah dari tiap-tiap instrumen tersebut sesuai atau tidak, sehingga penulis menggunakan bantuan komputer program *Software SPSS versi 26 for Windows*, dan dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari total jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari total jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil perkalian dari total jumlah Variabel X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik.⁵⁵ Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *Sperman-Brown*:

$$r_i = \frac{2xr_b}{(1 + r_b)}$$

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 154.

Keterangan:

r_i = Realibilitas Internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product momen antara belahan pertama dan kedua⁵⁶

Kemudian setelah nilai Reliabilitas diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi ⁵⁷

⁵⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 359.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 231